

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI  
KOMPLEMEN PADA FARMAKOTERAPI HIPERTENSI  
PADA MASYARAKATDESA JAPANAN  
KABUPATEN JOMBANG**



Oleh :

**Dewi Ratna Amrianingtyas  
22164805A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2023**



**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI  
KOMPLEMEN PADA FARMAKOTERAPI HIPERTENSI  
PADA MASYARAKATDESA JAPANAN  
KABUPATEN JOMBANG**

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)*

*Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh :**

**Dewi Ratna Amriangingtyas  
22164805A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Berjudul :

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI  
KOMPLEMEN PADA FARMAKOTERAPI HIPERTENSI  
PADA MASYARAKAT DESA JAPANAN  
KABUPATEN JOMBANG**

Oleh :

**Dewi Ratna Amrianingtyas  
22164805A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada Tanggal : 20 Juli 2023

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. apt. Lucia Vita Mandha Dewi, S.Si., M.Sc

apt. Dra. Pudiastuti R.S.P., MM

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc. ....

2. apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc. ....

3. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si. ....

4. Dr. apt. Lucia Vita ID, S.Si., M.Sc. ....

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas berkat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih yaitu :

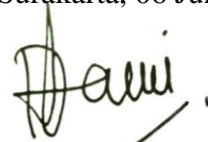
1. Kepada orang tua saya dan teman- teman saya terimakasih atas dukungan, motivasi, dan selalu ada serta menemaniku disegala keadaan hingga keadaan tersulit dalam hidupku.
2. Kepada kedua pembimbingku, Ibu Lucia Vita dan Ibu Pudiastuti terimakasih atas bimbingan dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 06 Juni 2023



Dewi Ratna Amriani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan peneliyian dan skripsi dengan judul “ Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Komplemen Pada Farmakoterapi Hipertensi Pada Masyarakat Desa Japanan Kabupaten Jombang “

Skripsi ini dibuat untuk syarat mencapai derajat sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta. Penulis menyadari bahwa pada penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Amrul Kusumo selaku orang tua saya, yang selalu mendo'a kan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr.Ir.Djoni Tarigan,MBA., selaku Rektor Universitas Seyia Budi.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultaas Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Dr. apt.Lucia Vita Inandha Dewi, S.si., M.Sc selaku pembimbing utama yang telah memberikan bantuan dan dorongan, nasehat. Bimbingan dan masukan yang maksimal kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. apt. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bantuan dan dorongan, nasehat, bimbingan dan masukan yang maksimal kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. apt.Siti Aisyah,S.Farm.,M.Sc selaku pembimbing akademik yang telah banyak berjasa memberi dorongan serta nasehat sehingga bisa di titik saat ini.
7. Bapak Suwaji selaku kepala Desa Japanan terimakasih telah mengijinkan untuk melakukan penelitian di Desa Japanan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penlis menyadari masih banyak kekurangan dalam Menyusun skripsi ini. Kritik dan saran dari siapapun yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang mempelajari.

Surakarta, 06 Juni 2023

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Hipertensi.....	5
1. Definisi Hipertensi.....	5
2. Klasifikasi hipertensi .....	5
3. Penyebab Hipertensi .....	6
3.1 Hipertensi Primer .....	6
3.2 Hipertensi Sekunder.....	6
4. Faktor Risiko Hipertensi.....	6
4.1 Faktor Internal.....	6
4.2 Faktor eksternal.....	7
5. Gejala Hipertensi .....	7
6. Terapi Hipertensi .....	7
6.1 Non Farmakologi. ....	7
6.2 Farmakologi. ....	8
B. Obat.....	9
1. Pengertian Obat .....	9
2. Jenis Obat Hipertensi.....	9
2.1 ACE inhibitor ( <i>angiotensin-converting enzyme inhibitor</i> ).....	9
2.2 ARB ( <i>Angiotensin II Receptor</i>	



	Blocker).....	9
	2.3 Penghambat beta ( <i>Beta Blockers</i> ) .....	9
	2.4 CCB ( <i>Calcium Channel Blocker</i> ) .....	10
	2.5 Diuretik .....	10
	2.6 Nitrat .....	10
	2.7 Penghambat alfa ( <i>Alpha Blockers</i> ).....	10
	3. Pengertian Obat tradisional .....	11
	3.1 Obat Tradisional Hipertensi .....	11
	C. Landasan Teori.....	15
	D. Kerangka Konsep Penelitian.....	16
	1. Kerangka konsep .....	16
	E. Keterangan Empiris .....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
	A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
	B. Variabel Penelitian.....	19
	1. Variabel Bebas ( <i>Indepedent Variable</i> ) .....	19
	2. Definisi Operasional Variabel .....	19
	C. Bahan Dan Alat Penelitian.....	20
	1. Bahan.....	20
	2. Alat .....	20
	D. Jalannya Penelitian.....	21
	E. Desain Penelitian .....	21
	1. Metode Kuantitatif.....	21
	2. Metode Pengumpulan Data .....	21
	2.1. Penentuan Informasi ( <i>Altering</i> ).....	21
	2.2. Pengkodean ( <i>Coding</i> ).....	21
	2.3. Penyusunan ( <i>Classifying</i> ).....	22
	F. Analisis Hasil .....	22
	1. Teknik Analisis Data .....	22
	2. Tes Validitas .....	22
	3. Tes Reliabilitas .....	22
	4. Analisis univariat.....	23
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	24
	A. Hasil Penelitian .....	24
	1. Analisis data .....	24
	1.1 Tes Validitas. ....	24
	1.2 Tes Reliabilitas.....	25
	1.3 Analisis univariat .....	26

2.	Data Demografi Responden .....	27
2.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.....	27
3.	Terapi obat tradisional yang digunakan oleh pasien hipertensi di masyarakat Desa Japanan Kabupaten Jombang .....	29
4.	Terapi obat tradisional yang digunakan oleh pasien hipertensi di masyarakat Desa Japanan Kabupaten Jombang .....	29
4.1	Pegagan.....	29
4.2	Daun Salam.....	30
4.3	Sambiloto.....	30
4.4	Alang – alang.....	30
4.5	Meniran.....	31
4.6	Kumis kucing.....	31
5.	Faktor yang mempengaruhi keputusan pasien menggunakan obat tradisional di masyarakat Desa Japanan Kabupaten Jombang.....	31
6.	Pola penggunaan obat tradisional sebagai komplemen pada pasien hipertensi di masyarakat Desa Japanan Kabupaten Jombang.....	32
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A.	Kesimpulan .....	35
B.	Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA	.....	36
LAMPIRAN	.....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kapsul Alang-alang .....	11
2. Kapsul Bawang Putih .....	12
3. Kapsul Belimbing Wuluh .....	12
4. Serbuk Daun Dewa.....	12
5. Kapsul Kumis Kucing .....	12
6. Kapsul Kunyit.....	13
7. Kapsul Meniran .....	13
8. Serbuk Mentimun .....	13
9. Kapsul Pegagan .....	13
10. Kapsul Daun Salam .....	14
11. Serbuk Sambiloto .....	14
12. Kapsul Tapak Liman .....	14
13. Kapsul Tempuyung .....	14
14. Kerangka kongsep .....	16
15. Jalannya Penelitian .....	21

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Tekanan Darah <i>European Society of Cardiology</i> (ESC) dan <i>European Society of Hypertension</i> (ESH) .....	5
2. Klasifikasi Tekanan Darah (TD) pada Dewasa (JNC-7) .....	6
3. Uji Reliabilitas .....	23
4. Hasil Uji Validitas .....	24
5. Hasil Uji Reliabilitas .....	25
6. Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan terapi non farmakologis yang dijalani .....	26
7. Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan terapi farmakologis anti hipertensi kimia yang dijalani .....	26
8. Distribusi frekuensi data demografi responden di Desa Japaran Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang tahun 2023 .....	27
9. Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan jenis obat tradisional anti hipertensi yang konsumsi .....	29
10. Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan faktor penggunaan obat tradisional .....	31
11. Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan pola penggunaan obat tradisional .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keterangan Izin Penelitian .....	41
2. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian .....	42
3. Ethical Clearance .....	43
4. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden .....	44
5. Kuesioner Pasien .....	45
6. Tabulasi Data Uji Validitas .....	49
7. Uji Karakteristik .....	55
8. Terapi Penggunaan Obat Tradisional .....	57
9. Faktor penggunaan dan pola penggunaan obat .....	59

## INTISARI

**DEWI RATNA AMRIANINGTYAS., 2022, GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI KOMPLEMEN PADA FARMAKOTERAPI HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DESA JAPANAN KABUPATEN JOMBANG SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA**

Hipertensi merupakan penyakit yang memerlukan pengobatan jangka panjang, salah satu tujuan utama dari terapi adalah mengurangi risiko terjadinya komplikasi dan terhindar dari risiko efek samping maupun interaksi obat. Saat ini minat masyarakat untuk berobat ke pengobatan tradisional sangatlah meningkat penggunaan obat tradisional merupakan bagian dari budaya masyarakat dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat tradisional untuk penyakit hipertensi oleh masyarakat di Desa Japanan Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, observasional dengan pendekatan kuantitatif, data diambil menggunakan kuesioner yang akan diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu, metode pengambilan sampel adalah purposive sampling menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diberikan kepada masyarakat di Desa Japanan Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur yang menderita hipertensi. Analisis data dilakukan secara univariat dengan mempersentasikan jumlah responden berdasar kriteria berapa responden yang menggunakan terapi komplemen, jenis obat tradisional yang dipilih, alasan penggunaan obat tradisional, dan cara penggunaan obat tradisional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat tradisional untuk pengobatan hipertensi terbanyak di desa Japanan adalah berusia 35-50 tahun (70,3%), jenis kelamin perempuan (60,4%), pendidikan SMA (49,5%), pekerjaan petani (50,5%), lama menderita hipertensi >5 tahun (89,0%). Jenis tanaman yang paling sering digunakan dalam pengobatan hipertensi oleh masyarakat di Desa Japanan adalah pegagan (78,0%). Masyarakat menggunakan obat herbal dengan alasan efek samping sedikit (75,8%), dan pola penggunaan terapi pengobatan (83,5%).

---

**Kata Kunci :** hipertensi, terapi komplemen, obat tradisional

## ABSTRACT

### **DEWI RATNA AMRIANINGTYAS., 2022, DESCRIPTION OF THE USE OF TRADITIONAL MEDICINE AS A COMPLEMENTARY IN HYPERTENSION PHARMACOTHERAPY IN JAPANAN VILLAGE COMMUNITIES, JOMBANG DISTRICT THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA**

Hypertension is a disease that requires long-term treatment, one of the main goals of therapy is to reduce the risk of complications and avoid the risk of side effects and drug interactions. Currently, people's interest in seeking treatment for traditional medicine is increasing. The use of traditional medicine is part of the culture of society and is widely used by the community as an effort to overcome health problems. The purpose of this study was to describe the use of traditional medicines for hypertension by the people in Japanan Village, Gudo District, Jombang Regency, East Java Province.

This research is a non-experimental research, observational with a quantitative approach, data was taken using a questionnaire to be tested for validity and reliability first, the sampling method was purposive sampling using inclusion and exclusion criteria given to people in Japanan Village, Gudo District, Jombang Regency, East Java Province who suffer from hypertension. Data analysis was carried out univariately by presenting the number of respondents based on the criteria of how many respondents used complementary therapy, the type of traditional medicine chosen, the reason for using traditional medicine, and how to use traditional medicine.

The results showed that the highest use of traditional medicine for the treatment of hypertension in Japanan villages was aged 35-50 years (70.3%), female sex (60.4%), high school education (49.5%), farmer work (50.5%), long suffering from hypertension > 5 years (89.0%). The type of plant most often used in the treatment of hypertension by the people in Japanan Village is gotu kola (78.0%). People use herbal medicines for reasons of few side effects (75.8%), and patterns of use of medical therapy (83.5%).

---

**Keywords:** hypertension, complement therapy, traditional medicine





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Prevalensi hipertensi diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk. Menurut *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa negara berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%. Di Indonesia penderita hipertensi cukup tinggi, yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk yang ada. Penyakit ini telah menyebabkan 45% kematian akibat serangan jantung dan 51% akibat stroke diseluruh dunia. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tidak menular. Menurut hasil Riskesdas 2020, prevalensi penduduk penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Hipertensi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Jumlah estimasi penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.686.430 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,38% dan perempuan 51,62%. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 49,70% atau 5.806.592 penduduk (Taringan, 2018).

Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dan berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan tahun 2018, ditemukan pada populasi perempuan lebih banyak mengalami hipertensi yaitu sebanyak 36,9%. sedangkan laki-laki yang mengalami hipertensi sebanyak 31,3%.

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan menggunakan berbagai metode baik yang bersifat farmakologi maupun nonfarmakologi. Pengobatan hipertensi secara farmakologi dapat dilakukan menggunakan obat-obat modern yang bersifat kimiawi maupun pengobatan secara herbalis. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa 30,4% rumah tangga di Indonesia memanfaatkan pengobatan tradisional, di antaranya 49% rumah tangga memanfaatkan ramuan tradisional atau obat herbal. Sementara itu, Riskesdas tahun 2010 menunjukkan 90% penduduk Indonesia menyatakan adanya manfaat minum jamu, dan 60%

penduduk Indonesia usia diatas 15 tahun pernah minum jamu (Pramita, 2017).

Pemanfaatan obat tradisional merupakan salah satu pengobatan alternative yang dipilih masyarakat selain pengobatan secara konvensional (medis). (WHO, 2003) Pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan dan gangguan penyakit hingga saat ini sangat dibutuhkan dan perlu dikembangkan, terutama dengan melonjaknya biaya pengobatan. Namun saat ini, penggunaan obat tradisional sudah sangat berkembang, dan cenderung meningkat, serta diperhitungkan sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan sejak dikeluarkannya Deklarasi Alma-Ata tahun 1978 dan di bentuknya program pengobatan secara tradisional. Dengan populernya gerakan kembali ke alam (*back to nature*), kecenderungan penggunaan bahan obat alam atau obat tradisional di dunia semakin meningkat. Berbagai jenis tanaman obat tumbuh subur di Indonesia. Obat Tradisional (OT) yang merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah digunakan secara berabad-abad untuk pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta pencegahan dan pengobatan penyakit (Kemenkes RI, 2008). Di era yang serba canggih ini, pengobatan secara tradisional masih dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Khususnya di Desa Japanan Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan di Desa Japanan Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, karena pada survei awal banyak masyarakat yang menderita hipertensi dan di desa ini masih banyak terdapat tanaman yang berkhasiat untuk pengobatan. Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Gambaran Penggunaan Obat Tradisional di Desa Japanan Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Pemanfaatan bahan alam atau disebut juga obat tradisional yang memiliki tujuan terapi serta dukungan kesejahteraan masyarakat. Menurut Pelayanan Kesehatan Tradisional atau Yankestrad Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang untuk memilih salah satu dari 3 (tiga) nominator Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional melalui pemanfaatan Toga (Asman Toga) diantaranya Asman Toga “Sekar Wangi” dari desa Japanan Kecamatan Gudo. Saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi sangatlah pesat dan canggih, namun tidakmelupakan begitu saja fungsi dari pengobatan secara tradisional. Hal ini terlihat dari banyaknya pengguna obat

tradisional (Merdekawati, 2018).

Kebanyakan orang di desa Japanan mempercayai pengobatan secara tradisional sehingga banyak masyarakat yang percaya dan menggunkannya sebagai jalan alternatif untuk pengobatan. Selain itu, banyak yang merasa bahwa pengobatan secara tradisional itu lebih aman dari pada pengobatan saat ini, komponen ini juga merupakan alasan penggunaan obat secara tradisional sebagai pengobatan pilihan. Penggunaan obat secara tradisional bagian dari pengobatan hipertensi yang semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor, terutama harga obat herbal yang dianggap lebih murah dengan efek samping yang dianggap lebih sedikit (Hussaana *et al.*, 2016). Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh obat herbal terhadap perubahan tekanan darah pasien pada hipertensi (Hussaana *et al.*, 2016).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas padapenelitian ini adalah :

Pertama, bagaimanakah karakteristik pasien hipertensi masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang ?

Kedua, apakah terapi obat tradisional yang digunakan oleh pasien hipertensi masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang ?

Ketiga, apakah faktor yang mempengaruhi keputusan pasien menggunakan obat tradisional masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang?

Keempat, bagaimanakah bentuk sediaan obat tradisional sebagai komplemen pada pasien hipertensi masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pertama, untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang.

Kedua, untuk mengetahui terapi obat tradisional yang digunakan oleh pasien hipertensi masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang.

Ketiga, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan pasien menggunakan obat tradisional masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang.

Keempat untuk mengetahui bentuk sediaan obat tradisional sebagai komplemen pada pasien hipertensi masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pertama, sebagai informasi awal gambaran penggunaan terapi obat tradisional sebagai komplemen terapi farmakologi pada pasien hipertensi.

Kedua, memberikan informasi untuk membuat tindak lanjut pencegahan interaksi, efek samping dan informasi-informasi yang perlu disampaikan kepada masyarakat di Desa Japanan Kabupaten Jombang terkait penggunaan obat tradisional sebagai komplemen terapi farmakologi.